KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Panglima TNI Dilantik Hari Ini, Andika-Puan Maharani Pasangan Kuat 2024
Tanggal : Rabu, 17 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

Andika-Puan Harus Pintar Merebut Hati Rakyat

Andika-Puan Maharani

... DARI HALAMAN 1

Seksi 1 Ruas Serang-Rangkasbitung, Lebak, Banten, kemarin. Pelantikan Andika akan dilakukan di Istana Negara, Jakarta.

"Pelantikan Panglima, Insya Allah besok Rabu (hari ini)," kata Jokowi saat ditanya awak media soal pelantikan Jenderal Andika.

Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) Heru Budi Hartono juga memastikan, pelantikan Andika bakal digelar hari ini. Bukan hanya Andika, Jokowi juga akan melantik para duta besar terpilih.

"Selain pelantikan Panglima TNI, akan ada pelantikan dubes-dubes," ucap Budi, di Jakarta, kemarin.

Namun, berdasarkan pesan singkat yang beredar di grup wartawan, di hari yang sama, Jokowi dikabarkan akan melantik juga Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) pengganti Jenderal Andika. Menurut sumber itu, perwira yang akan dilantik sebagai KSAD adalah Letjen Dudung Abdurrahman yang saat ini menjabat sebagai Pangkostrad. Satu lagi, Jokowi juga akan melantik Mayjen TNI Suharyanto sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menggantikan Letjen Ganip Warsito yang akan pensiun 22 November mendatang.

Seperti diketahui, langkah Andika menjadi Panglima TNI berjalan mulus di DPR. Usai Surat Presiden (Surpres) calon Panglima TNI di serahkan Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno ke Senayan, Rabu (3/11), DPR langsung bekerja memuluskan jalan Andika.

Uji kelayanan dan kepatutan yang digelar Komisi I DPR pada Sabtu (6/11), nyaris tanpa gangguan. Semua fraksi di DPR, baik dari koalisi pemerintah maupun kalangan oposisi, sepakat meloloskan Andika sebagai calon tunggal Panglima TNI.

Begitupun saat DPR menggelar sidang Paripurna, Senin (13/11) untuk membawa hasil uji kelayakan dan uji kepatutan yang dilakukan Komisi I DPR. Sidang yang dipimpin Ketua DPR Puan Maharani itu, langsung mengetuk palu, tanda Andika sah sebagai Panglima TNI dan memberhentikan dengan hormat Marsekal Hadi Tjahjanto.

Andika yang memang sudah dijagokan banyak politisi di DPR sebagai Panglima TNI sejak awal, membuat popularitasnya meningkat. Meskipun belum menyandang status Panglima TNI, Andika sudah masuk dalam bursa capres versi sejumlah lembaga survei. Memang dibanding Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan, elektabilitas Andika sebagai capres 2024 masih berada di level bawah.

Pakar komunikasi politik dari Universitas Paramadina, Hendri Satrio menilai wajar, kalau kemarin elektabilitas Andika sebagai capres masih kecil. Mengingat, Andika belum resmi memegang tongkat tertinggi di militer. Ke depan, kata Hensat-sapaannya, elektabilitas Andika mungkin saja akan terdongkrak. Seiring popularitasnya yang punya panggung bergengsi sebagai Panglima TNI.

"Kalau dalam waktu yang pendek dia bisa memanfaatkan panggung kepanglimaannya itu untuk keuntungan politik, dia akan lebih populer. Maka akan banyak yang suka. Tentunya elektabilitasnya akan makin tinggi," kata Hensat, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Kalau nanti Andika layak nyapres, lalu siapakah yang cocok mendampingi Andika? Kata Hensat, bila memiliki elektabilitas tinggi, maka Andika akan cocok dipasangkan dengan siapa pun pada Pilpres 2024. Terpenting ada parpol yang memang memenuhi persyaratan mengusung capres-cawapres di 2024.

Saat ini, parpol yang bisa mengusung langsung capres tanpa koalisi adalah PDIP sebagai pemenang pemilu. Kalau Andika bisa dekat dengan PDIP, tentunya peluangnya untuk mendapatkan tiket nyapres akan terbuka. Apalagi, Puan Maharani sebagai jagoan PDIP belum terlalu memuaskan tingkat elektabilitasnya sebagai capres.

"Bisa saja, Andika-Puan Maharani di Pilpres 2024. Kalau sampai terjadi, ini pasangan yang tak bisa diremehkan," ujar Hensat.

Pengamat komunikasi politik Universitas Esa Unggul, Jamiluddin Ritonga berpandangan, Andika bisa menjadi kuda hitam di Pilpres 2024. Ini bisa terjadi, bila dua syarat bisa dilalui Andika dengan sukses.

Pertama, Andika harus menonjol selama menjadi Panglima TNI. Kinerjanya selain dapat meningkarkan profesionalisme pasukannya, juga dapat mendekatkan TNI dengan rakyat. "TNI adalah Kita" yang jadi misi Andika bisa diimplementasikan dengan keberpihakan TNI kepada rakyat.

"Kalau itu dilakukan Andika, kecintaan rakyat kepadanya akan semakin dalam. Hal itu dapat mendongkrak popularitas dan elektabilitasnya, sebagai modal untuk dilirik partai politik menjadi Capres," ungkap Jamiluddin.

Kemudian kedua, Andika mampu menciptakan tentara yang humanis tapi tegas dalam bertindak, sehingga rakyat merasa lebih nyaman. Rakyat merasakan terlindungi atas kehadiran tentara. TNI seperti itu dengan sendirinya dapat menyatukan tentara dengan rakyat.

"Kalau rakyat sudah yakin, maka elektabilitas Andika akan meroket. Ini akan menjadi modal bagi Andika untuk dilirik partai politik mengusungnya menjadi Capres," kata Jamiluddin.

Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengamini bahwa Andika berpotensi menjadi calon presiden. Sama halnya dengan sejumlah tokoh yang saat ini menjabat sebagai gubernur atau menteri. Karena pada akhirnya, kembali ke popularitas dan elektabilitas.

Untuk menjaga kans Andika, Qodari punya pesan penting. Yakni, jangan sampai program atau manuver politiknya menimbulkan instabilitas. Seperti yang dilakukan Gatot jelang 2019.

Menurut Qodari, manuver Gatot memainkan isu komunis sangat kebablasan. Karena isunya sangat sensitif. "Bahkan boleh dibilang seperti menusuk Pak Jokowi dari belakang. Karena isu komunis kalau diangkat, pasti akan menyerang atau sasarannya PDIP. Mudah-mudahan jangan sampai ada yang seperti itu," sarannya.

Terkait kemungkinan duet Andika-Puan, pengamat Politik dari Indonesian Public Institute (IPI) Karyono Wibowo menilai, pasangan ini amat ideal. Kombinasi sipil dan militer, masih muda-muda pula.

"Harus kerja keras nih, soalnya waktunya singkat. Rekam jejaknya, yang pro kepada rakyat, harus semakin dikuatkan setahun ini. Pasangan ini sangat ideal. Kalau strateginya bagus, elektabilitas perlahan naik, pasangan ini akan kuat 2024." ■ MEN/FAQ

KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Panglima TNI Dilantik Hari Ini

Andika-Puan Maharani Pasangan Kuat 2024

Hari ini, Jenderal Andika Perkasa akan dilantik menjadi Panglima TNI menggantikan Marsekal Hadi Tjahjanto. Karena masa jabatannya akan tuntas tahun depan atau dua tahun jelang Pilpres 2024, Andika diprediksi akan masuk deretan capres potensial. Bahkan, kalau PDIP mau, bisa saja "mengawinkan" Andika dengan Puan Maharani. Jika perkawinan ini terwujud, bisa diprediksi, duet ini akan jadi pasangan kuat.

KEPASTIAN pelantikan Andika sebagai Panglima TNI disampaikan langsung Presiden Jokowi usai meresmikan Jalan Tol Serang-Panimbang

BERSAMBUNG KE HAL 8